

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam novel *CIL* karya Eka Kurniawan terdapat suatu permasalahan mengenai praktik pelacuran di masa penjajahan Jepang yaitu, penangkapan perempuan Indonesia oleh tentara Jepang, ditempatkan dalam lokalisasi, dikelola seorang mucikari kaki tangan Jepang, berada di bawah paksaan atau kekuasaan tentara Jepang. Faktor penyebab praktik pelacuran tersebut, yaitu mulai berkembang Jepang di Nusantara (Indonesia), pemenuh kebutuhan seks tentara Jepang. Adapun dampak yang terjadi dari praktik pelacuran yang terdapat dalam novel ini yaitu, merusak kehidupan perempuan dan menjatuhkan martabat perempuan di mata masyarakat. Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan secara umum, bahwa novel *Cantik Itu Luka* benar-benar merupakan refleksi sosial praktik pelacuran pada masa penjajahan Jepang.

4.2 Saran

Novel *CIL* merupakan novel yang membahas persoalan kehidupan masyarakat pada masa penjajahan. Berbagai permasalahan yang dihadirkan menyangkut manusia dengan kehidupan sosial masyarakatnya, berbagai perilaku bentuk penyimpangan yang banyak terjadi pada masa kolonial. Dimana dalam novel ini membahas mengenai tokoh-tokoh yang memiliki rupa yang cantik,

namun tidak memiliki nasib secantik dirinya. Penelitian terhadap novel ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, masih banyak lagi pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisisnya. Selanjutnya, penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat bermamfaat bagi peneliti-peneliti lainnya, meskipun masih banyak kekurangannya. Selain itu penulis berharap, penelitian selanjutnya dapat diteruskan dengan menggunakan teori yang lain, sehingga pemahaman terhadap novel *Cantik Itu Luka* menjadi lengkap.

